

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Salah satu lembaga pendidikan yang di isyaratkan untuk menciptakan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang siap pakai adalah Sekolah Menengah kejuruan (SMK). Hal tersebut menuntut SMK untuk mengambil sikap positif dan tegas dalam menentukan identitas dirinya sebagai lembaga pendidikan atau penyedia sumber daya manusia yang professional.

Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan (2008), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik

dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 2 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Sesuai dengan tujuan dari SMK diatas, maka lulusan SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan diharapkan dapat menguasai gambar teknik baik secara teori maupun prakteknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidangnya dilapangan kerja.

Pada mata diklat Menggambar Teknik Dasar siswa harus dapat mengetahui jenis – jenis peralatan yang dipakai untuk menggambar dan cara – cara dasar dalam menggambar. Dasar menggambar sangat penting dipelajari karena sebagai titik awal dalam menggambar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk dapat mempelajari mata diklat yang lainnya pengetahuan dasar menggambar teknik bangunan sangat perlu karena Menggambar Teknik Dasar erat hubungannya dengan mata diklat lainnya berupa konstruksi dinding, pondasi, konstruksi kayu, konstruksi beton bertulang, konstruksi baja. Dengan menguasai mata pelajaran menggambar teknik dasar maka siswa mampu menggunakan alat – alat gambar dan membuat gambar proyeksi dan perspektif. Mata diklat Menggambar Teknik Dasar ini diajarkan dengan harapan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada siswa sebagai modal nantinya untuk bekerja pada perusahaan konsultan bangunan.

Pada kenyataannya, dari hasil pengamatan yang saya lakukan di SMK Negeri 2 Medan didapatkan bahwa nilai mata pelajaran MTD belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar yaitu ≥ 75 . Pada tahun 2012/2013 sebanyak 27,8% belum mencapai standar ketuntasan nilai, sedangkan pada tahun 2013/2014 sebanyak 22,2% belum mencapai standar ketuntasan nilai. Berikut daftar nilai siswa hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Medan.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Menggambar Teknik Dasar Ujian Harian Di SMK Negeri 2 Medan

T. A	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
2012/2013	$\leq 6,9$	10 orang	27,8 %	Belum Tuntas
	7,00 – 7,90	21 orang	58,3 %	Tuntas
	8,00 – 8,90	4 orang	11,1 %	Tuntas
	9,00 – 10	1 Orang	2,8%	Tuntas
2013/2014	$\leq 6,9$	8 orang	22,2 %	Belum Tuntas
	7,00 – 7,90	18 orang	50 %	Tuntas
	8,00 – 8,90	8 orang	22,2%	Tuntas
	9,00 – 10	2 orang	5,6 %	Tuntas

Sumber : SMK Negeri 2 Medan

Hal ini disebabkan banyaknya guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja. Misalnya metode konvensional. Padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu terkadang guru tidak selalu tepat menggunakan metode pembelajaran. Sehingga, tanpa disadari ternyata metode tersebut sering menjadikan siswa enggan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan tidak tercapai secara optimal.

“Pada pembelajaran konvensional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru cenderung hanya sebagai sumber informasi dan

mengharapkan siswa untuk menghafal, yang pada akhirnya hanya akan mengkotak-kotakkan siswa pada tingkatan bodoh atau pintar, yang berhak naik kelas atau tidak”. Metode mengajar seperti ini kurang bisa memaksimalkan potensi siswa dalam belajar karena daya kreatifitas siswa tidak dapat tersalurkan. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu seorang guru untuk memperbaiki teknik pegajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata dalam Siagian (2009:3) bahwa: hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), meliputi: minat, bakat, kreativitas, motivasi, dan IQ, sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa), meliputi: sarana dan prasarana, lingkungan, pendidikan, buku – buku, media, mempelajari, serta penguasaan perkembangan teknologi informasi yang dapat menunjang hasil belajar, metode belajar dan sebagainya.

Salah satu aspek yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran harus dikuasai oleh guru agar dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi sajiannya dengan baik, apabila guru tidak menguasai metode yang cocok untuk pembelajaran tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam menggunakan metode yang cocok agar hasil belajar dapat tercapai dan siswa pun memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode dan media pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih ada guru yang ahli dibidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana metode mengajar yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Arsyad (2002:2) bahwa: “pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung”. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer. Media pembelajaran berbasis komputer adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Perbedaannya dengan pembelajaran konvensional adalah siswa diharapkan dapat lebih mengenal dan mengetahui jenis dan penggunaan alat-alat gambar dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat mengaplikasikan alat-alat gambar tersebut ke dalam media gambar sesuai fungsinya.

Faktor hasil belajar seseorang siswa juga mempengaruhi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut pernyataan Sudjana (1998:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam

bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil menggambar teknik dasar adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide kedalam gambar melalui dasar-dasar bidang ilmu menggambar teknik dasar yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktivitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar menggambar teknik dasar adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan menggambar teknik dasar.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mata diklat menggambar teknik dasar adalah Media Pembelajaran Berbasis Komputer. Lebih lanjut dinyatakan bahwa dalam menggunakan media ini peran guru adalah menyajikan materi pelajaran, memilih pokok bahasan yang sesuai dengan media berbasis komputer ini, serta menentukan latihan yang sesuai dengan topik yang telah dipelajari agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR TEKNIK DASAR PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 MEDAN“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelum ini maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah sudah baik.
2. Media pembelajaran yang bagaimana yang paling besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar.
3. Media pembelajaran berbasis komputer dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran dan membangkitkan minat belajar mereka/
4. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar.
5. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dapat meningkatkan hasil belajar Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.
6. Faktor apa yang menyebabkan hasil belajar pekerjaan Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Medan rendah.
7. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar Menggambar Teknik Dasar pada siswa kelas X di SMK 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu Media pembelajaran Drill and Practice dan media pembelajaran Tutorial.

2. Faktor internal yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan Tahun pelajaran 2014/2015
3. Penelitian hanya dilakukan pada materi mata diklat Menggambar Teknik Dasar pada kompetensi mengenali dan memilih peralatan dan perlengkapan gambar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis komputer tipe drill and tutorial memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dari pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap hasil belajar mata diklat Menggambar Teknik Dasar Program Keahlian Teknik Dasar Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Secara Praktis

1. Diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah.
2. Sebagai bahan masukan untuk siswa SMK untuk mencapai hasil belajar yang baik
3. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidikan yang akan datang.